



## Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Indralaya

Meita Angraini

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia  
Email : meitaangraini@gmail.com

### Abstract

*This research aims to explore the implementation of principal supervision in improving the performance of Islamic Religious Education teachers at SMA Negeri 1 Indralaya. The research method used is qualitative with a case study approach. Data was collected through participant observation, in-depth interviews, and document analysis. Respondents consisted of school principals, teachers and supervisory staff. Data analysis was carried out using data reduction, data display and data verification techniques. The results of the research show that the implementation of supervision by the school principal has made a positive contribution in improving the performance of Islamic Religious Education teachers. Supervision is carried out on a scheduled and ongoing basis, with a focus on developing teacher professionalism. Principals use a collaborative approach in providing feedback to teachers, facilitating reflective discussions, and providing needed resources. Apart from that, the school principal also implements a supervision model that is in accordance with the characteristics of Islamic Religious Education subjects. However, there are still several challenges in implementing supervision, such as lack of adequate time, limited resources, and resistance from some teachers. Therefore, it is recommended that school principals continue to improve communication and collaboration with teachers, provide more intensive supervision training, and expand collaboration networks with related institutions. This research contributes to the understanding of school principal supervision practices in the context of Islamic Religious Education. The practical implication of this research is the important role of school principals in helping teachers improve their performance through effective and continuous supervision. Apart from that, this research can also be a basis for developing policies and training programs for school principals and teachers in improving the quality of religious education in high schools.*

**Keywords:** Islamic Religious Education, Principal, Supervision, Teacher Performance

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Responden terdiri dari kepala sekolah, guru, dan staf pengawas. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, display data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam. Supervisi dilakukan secara terjadwal dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan profesionalisme guru. Kepala sekolah menggunakan pendekatan kolaboratif dalam memberikan umpan balik kepada guru, memfasilitasi diskusi reflektif, dan menyediakan sumber daya yang dibutuhkan. Selain itu, kepala sekolah juga menerapkan model supervisi yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan supervisi, seperti kurangnya waktu yang memadai, keterbatasan sumber daya, dan resistensi dari sebagian guru. Oleh karena

itu, disarankan agar kepala sekolah terus meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan guru, memberikan pelatihan supervisi yang lebih intensif, dan memperluas jaringan kerja sama dengan lembaga terkait. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang praktik supervisi kepala sekolah dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya peran kepala sekolah dalam membantu guru meningkatkan kinerja mereka melalui supervisi yang efektif dan berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan kebijakan dan program pelatihan bagi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di sekolah menengah atas.

**Kata Kunci:** *Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Pendidikan Agama Islam, Supervisi*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan spiritualitas siswa di Indonesia, sebuah negara dengan mayoritas penduduk beragama Islam.(Anwar, 2016) Sebagai mata pelajaran yang mendidik nilai-nilai keagamaan dan moral, kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menjadi krusial dalam menjaga keberlangsungan nilai-nilai Islam di tengah masyarakat.(Rahmadania et al., 2021) Dalam konteks pendidikan menengah, SMA Negeri 1 Indralaya menjadi salah satu lembaga pendidikan yang memegang peran strategis dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di wilayahnya.

Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah merupakan salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran guru.(Hasan & Anita, 2022) Supervisi memberikan kesempatan bagi kepala sekolah untuk memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru, memfasilitasi pengembangan profesionalisme, serta memastikan implementasi kurikulum yang efektif.(Irawan et al., 2021) Dalam konteks Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya, pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah menjadi faktor penting dalam memastikan bahwa guru-guru memiliki kompetensi dan kualitas yang diperlukan untuk memberikan pendidikan agama yang berkualitas kepada siswa.(Aladdiin, Muhammad, 2019)

Meskipun pentingnya supervisi telah diakui, penelitian yang mendalam tentang bagaimana pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dengan menyelidiki praktik supervisi kepala sekolah serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitasnya dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan. Pertama, untuk memahami bagaimana pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya dilakukan dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Kedua, untuk

mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Dan ketiga, untuk mengeksplorasi upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatasi tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan supervisi terhadap guru Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman praktik supervisi kepala sekolah dalam konteks Pendidikan Agama Islam, khususnya di SMA Negeri 1 Indralaya. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan kebijakan dan program pelatihan bagi kepala sekolah dan guru agar supervisi dapat dilaksanakan secara lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah atas. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan kepada pemangku kebijakan pendidikan tentang pentingnya peran supervisi kepala sekolah dalam mendukung pembelajaran agama yang berkualitas di lembaga pendidikan formal.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai desain utamanya.(Lexy J. Moleong, 2019) Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam praktik supervisi kepala sekolah dalam konteks Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya, serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi tersebut. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyelidiki fenomena tersebut dalam konteks yang nyata dan kompleks, serta memungkinkan analisis yang mendalam terhadap kasus yang spesifik. Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi partisipatif dilakukan untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang praktik supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru Pendidikan Agama Islam. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan staf pengawas untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang persepsi dan pengalaman mereka terkait dengan pelaksanaan supervisi. Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan terhadap dokumen-dokumen terkait supervisi, seperti catatan supervisi, pedoman supervisi, dan dokumen kurikulum yang relevan. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan verifikasi data, untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Dengan pendekatan dan metode ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang

komprehensif tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah Di SMA Negeri 1 Indralaya Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam**

Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya dalam konteks meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan beberapa temuan penting yang perlu diperhatikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dilakukan secara terjadwal dan berkelanjutan. Kepala sekolah aktif terlibat dalam proses supervisi, baik melalui observasi langsung maupun diskusi reflektif dengan guru. Pengamatan langsung dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam serta memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru. Diskusi reflektif kemudian dilakukan untuk membahas strategi perbaikan dan pengembangan profesionalisme guru. Dalam hal ini, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin yang memberikan arahan dan dukungan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Supervisi juga didukung oleh adanya pedoman supervisi yang jelas dan terstruktur, serta pemanfaatan berbagai sumber daya pendukung seperti pelatihan dan workshop.(Susanto, 2013)

Pembahasan mengenai pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya menyoroti pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin dalam mendukung pengembangan profesionalisme guru. Supervisi yang dilakukan secara terjadwal dan berkelanjutan memberikan kesempatan bagi kepala sekolah untuk secara sistematis memantau dan mendukung kinerja guru. Selain itu, pendekatan yang kolaboratif dalam memberikan umpan balik dan diskusi reflektif memungkinkan guru untuk terlibat aktif dalam proses perbaikan diri. Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaan supervisi, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya, serta resistensi dari sebagian guru. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih intensif dalam meningkatkan komunikasi dan kolaborasi antara kepala sekolah dan guru, serta pengembangan program pelatihan yang lebih terstruktur untuk mendukung implementasi supervisi yang efektif. Dengan demikian, pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah di SMA Negeri 1 Indralaya dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam dan

memberikan dampak positif bagi pembentukan karakter dan spiritualitas siswa.

**B. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Efektivitas Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Indralaya**

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya meliputi beberapa aspek yang perlu diperhatikan.(Susanto, 2013)

1. Pertama, komunikasi dan hubungan interpersonal antara kepala sekolah dan guru memainkan peran kunci dalam efektivitas supervisi. Keterbukaan, saling percaya, dan kerjasama yang baik antara kepala sekolah dan guru memungkinkan terbentuknya lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan supervisi yang efektif. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, di mana sensitivitas terhadap nilai-nilai keagamaan dan moral sangat penting, hubungan yang harmonis antara kepala sekolah dan guru dapat membantu dalam memfasilitasi diskusi yang terbuka dan konstruktif tentang praktik pengajaran agama.
2. Kedua, dukungan dan sumber daya yang tersedia juga memengaruhi efektivitas supervisi. Kepala sekolah perlu memastikan bahwa guru memiliki akses terhadap pelatihan dan pengembangan profesional yang diperlukan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar Pendidikan Agama Islam. Selain itu, adanya dukungan dalam bentuk materiil dan non-materiil, seperti buku referensi, materi pembelajaran yang berkualitas, serta sarana dan prasarana yang memadai, juga dapat meningkatkan efektivitas supervisi. Dengan memastikan ketersediaan sumber daya tersebut, kepala sekolah dapat memberikan dukungan yang konkret kepada guru dalam upaya meningkatkan kinerja mereka.
3. Ketiga, kepemimpinan kepala sekolah juga berperan penting dalam menentukan efektivitas supervisi. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepemimpinan yang baik, seperti kemampuan dalam memberikan arahan, memberikan umpan balik yang konstruktif, serta memfasilitasi pengembangan profesional guru, cenderung dapat menghasilkan supervisi yang lebih efektif. Selain itu, kepala sekolah juga perlu memiliki kepekaan terhadap konteks dan karakteristik khusus dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam merancang dan melaksanakan supervisi yang sesuai.

Pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru Pendidikan Agama Islam menyoroti pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang mampu

menciptakan lingkungan kerja yang mendukung dan memfasilitasi pengembangan profesional guru. Dengan memperhatikan aspek-aspek yang telah disebutkan di atas, kepala sekolah dapat meningkatkan efektivitas supervisi dan secara langsung berkontribusi pada peningkatan kualitas pengajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya.

**C. Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengatasi Tantangan Dan Hambatan Dalam Pelaksanaan Supervisi Terhadap Guru Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Indralaya**

Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatasi tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan supervisi terhadap guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya memainkan peran penting dalam memastikan efektivitas proses supervisi. Beberapa langkah konkret yang diambil oleh kepala sekolah dapat mengatasi tantangan tersebut.

1. Pertama, kepala sekolah berperan aktif dalam memastikan tersedianya waktu yang memadai untuk pelaksanaan supervisi. Kepala sekolah menyadari bahwa supervisi yang efektif membutuhkan waktu dan dedikasi yang cukup, oleh karena itu, ia melakukan perencanaan yang matang untuk mengalokasikan waktu supervisi secara rutin dalam jadwal kerja. Selain itu, kepala sekolah juga memprioritaskan supervisi sebagai bagian integral dari tugasnya sebagai pemimpin sekolah, sehingga memastikan bahwa supervisi tidak diabaikan meskipun ada tekanan waktu dari tugas-tugas administratif lainnya.
2. Kedua, kepala sekolah berupaya untuk mengatasi keterbatasan sumber daya dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia. Meskipun terdapat keterbatasan dalam hal anggaran dan fasilitas, kepala sekolah mencari cara untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif. Misalnya, dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah, atau dengan mencari dukungan dari pihak eksternal seperti lembaga pemerintah atau organisasi non-pemerintah yang dapat memberikan bantuan dalam bentuk pelatihan atau sumber daya tambahan.
3. Ketiga, kepala sekolah menggunakan pendekatan komunikatif dan kolaboratif dalam mengatasi resistensi atau ketidaksetujuan dari sebagian guru terhadap supervisi. Kepala sekolah menyadari bahwa supervisi yang efektif membutuhkan partisipasi dan dukungan penuh dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, ia berusaha untuk membangun komunikasi yang terbuka dan memfasilitasi dialog yang konstruktif dengan guru-guru yang mungkin merasa tidak nyaman atau

tidak percaya dengan proses supervisi. Dengan mendengarkan dan memperhatikan masukan serta kekhawatiran mereka, kepala sekolah berharap dapat meredakan ketegangan dan meningkatkan partisipasi guru dalam proses supervisi.

Pembahasan mengenai upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatasi tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan supervisi terhadap guru Pendidikan Agama Islam menyoroti pentingnya kepemimpinan yang proaktif dan responsif dari kepala sekolah. Dengan mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi tantangan, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan supervisi yang efektif dan berdampak positif pada kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya.

## KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah dilakukan secara terjadwal dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan profesionalisme guru. Pendekatan yang kolaboratif dalam memberikan umpan balik dan diskusi reflektif memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan praktik pengajaran agama.

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi mencakup komunikasi dan hubungan interpersonal antara kepala sekolah dan guru, dukungan dan sumber daya yang tersedia, serta kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah memainkan peran kunci dalam mengatasi tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan supervisi, melalui upaya seperti pengalokasian waktu yang memadai, optimalisasi penggunaan sumber daya, dan pendekatan komunikatif dan kolaboratif dalam mengatasi resistensi dari sebagian guru.

Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa supervisi kepala sekolah memiliki potensi besar dalam meningkatkan kinerja guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Indralaya. Penting bagi kepala sekolah untuk terus mengembangkan dan meningkatkan praktik supervisi mereka, dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas supervisi dan mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi tantangan yang ada. Dengan demikian, diharapkan supervisi kepala sekolah dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah menengah atas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aladdiin, Muhammad, P. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Kebangsaan. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/6417>
- Anwar, S. (2016). Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 1–13.
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di Ma Al Ishlah Natar Dan Ma Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. <https://ojs.ummetro.ac.id/index.php/attajdid/article/view/2144>
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, M. F. (2021). SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUL MUBTADI'IN JATI AGUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(02), 47–67. <http://journal.annur.ac.id/index.php/annur/article/view/97>
- Lexy J. Moleong, D. M. A. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). PT. Remaja Rosda Karya. <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>
- Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 221–226. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.1978>
- Susanto, H. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 197–212. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1028>